

IMPLEMENTASI PERSONAL HYGIENE UNTUK MENGURANGI MASALAH INTEGRITAS KULIT PADA KELUARGA KLIEN DENGAN PENYAKIT SCABIES

Ganjar Triyana¹, Yudhi Permana²

³*STIKes Muhammadiyah Ciamis*

ABSTRAK

Skabies adalah penyakit infeksi kulit yang menimbulkan rasa gatal terutama pada malam hari sehingga dapat berdampak buruk bagi penderita seperti tidak nyaman, mengganggu tidur, dan mengganggu interaksi social, sehingga memunculkan diagnosa defisit perawatan diri. Masalah tersebut bisa diatasi dengan melakukan personal hygiene diantaranya adalah mandi.

Tujuan studi kasus ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan keluarga pada anggota keluarga yang mengalami penuruna koping keluarga di Desa Cikanyere, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis

Metode yang digunakan adalah kooperatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek pada stadi kasus ini adalah 1 orang klien dengan diagnosa perawatan diri tidak terpenuhi pada klien scabies di Desa, Cikanyere Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis. Dengan teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi kasus dokumentasi.

Hasil studi ini, setelah dilakukan intervensi perawatan diri mandi frekuensi rasa gatal menurun dan ruam pada kulit klien membaik, sedangkan data subjektif hasil anamnesa, klien mengatakan tangan dan kakinya merasa gatal.

Kesimpulan dari asuhan keperawatan pada klien scabies, gejala yang muncul pada saat pengkajian adalah gagat dan ruam pada kulit. Masalah keperawatan yang muncul yaitu defisit perawatan diri berhubungan dengan personal hygiene tidak terpenuhi. Intervensi berlangsung, tindakan berjalan dengan lancar sampai evaluasi

Kata Kunci : gatal, perawatan diri, scabies.

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

³ Institusi STIKes Muhammadiyah Ciamis

IMPLEMENTATION OF PERSONAL HYGIENE TO REDUCE SKIN INTEGRITY PROBLEMS IN FAMILY OF CLIENTS WITH SCABIES DISEASE

Ganjar Triyana¹, Yudhi Permana²

³*STIKes Muhammadiyah Ciamis*

ABSTRACT

Scabies is a skin infection that causes itching, especially at night, so that it can have a negative impact on sufferers such as discomfort, disturbing sleep, and disrupting social interactions, leading to a diagnosis of self-care deficit. These problems can be overcome by doing personal hygiene such as bathing.

The purpose of this case study is to carry out family nursing care for family members who experience decreased family coping in Cikanyere Village, Cikoneng District, Ciamis Regency.

The method used is cooperative with a case study approach. The subject in this case stage was 1 client with a self-care diagnosis not being met for a scabies client in the village, Cikanyere, Cikoneng district, Ciamis district. With data collection techniques include interviews, observation, physical examination and case study documentation.

The results of this study, after the self-care intervention took a bath, the frequency of itching decreased and the rash on the client's skin improved, while the subjective data from the anamnesis, the client said his hands and feet felt itchy.

The conclusion from nursing care for scabies clients, the symptoms that appear during the assessment are gait and rash on the skin. Nursing problems that arise are self-care deficits related to personal hygiene are not met. The intervention took place, the action went smoothly until the evaluation.

Keywords: itching, self-care, scabies.

¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

³ Institusi STIKes Muhammadiyah Ciamis